

Today's Outlook:

MARKET AS: Lonjakan pada yield US Treasury setelah pernyataan Chairman Federal Reserve Jerome Powell yang semakin memudahkan harapan pemotongan suku bunga secepat mungkin. Dalam sebuah interview hari Minggu dengan acara TV CBS, Powell mengatakan bahwa ekonomi AS yang resilien dapat memberikan lebih banyak waktu bagi para pejabat The Fed untuk mencari pendekatan yang lebih berhati-hati dalam menentukan pemotongan suku bunga acuan. Powell juga mengatakan bahwa mereka perlu melihat data - data yang mengkonfirmasi jalur Inflasi benar - benar melandai menuju Target 2%. Otomatis view tersebut mendorong yield US Treasury lebih tinggi khususnya utk tenor 2tahun dimana yield lompat ke titik tertinggi 1bulan pada 4.483% , Dollar Index juga memanjat naik setelah menyentuh titik tertinggi 12 minggu pada 104.6 ; sementara para pelaku pasar sekarang hanya memprediksikan adanya 16% peluang pemotongan suku bunga terwujud di bulan Maret, sudah jauh rendah di bawah euforia awal 80% di awal tahun ini ; dan sekarang juga diperkirakan akan ada 5 pemotongan suku bunga tahun ini dibanding 6 kali pada perkiraan awal. Bicara mengenai indikator ekonomi, US Composite PMI (Jan) bertahan di zona ekspansif dengan sektor jasa (non-manufaktur) terbukti paling bertumbuh.

MARKET ASIA & EROPA: Bicara mengenai data ekonomi, Jepang dan China juga laporkan Services PMI (Jan) yang mana keduanya masih bertumbuh di area ekspansif ; sementara dari benua Eropa : Baru Inggris saja yang mampu laporkan Composite PMI bergerak di area ekspansif sementara Jerman dan Eurozone masih berusaha keluar dari zona kontraksi. Eurozone merilis PPI (Dec) di mana deflasi malah membesar jadi -10.6% yoy, dari -8.8% di bulan sebelumnya dan merupakan deflasi terbesar dalam 3 bulan. Untuk hari ini para pelaku pasar tengah memantau Household Spending dari Jepang yang mana bulan Desember kemarin terbukti pengeluaran rumah tangga masih drop 2.5%. Lebih siang nanti akan dinantikan data German Factory Orders (Dec), S&P Global UK Construction PMI (Jan), serta Retail Sales dari Eurozone utk bulan Dec yang diperkirakan masih akan lemah pada level - 0.9% yoy, dibanding -1.1% pada bulan sebelumnya.

KOMODITAS : Harga MINYAK naik untuk pertama kalinya dalam 4 sesi perdagangan akibat meningkatnya kembali kekuatiran atas meluasnya konflik Timur Tengah setelah AS menggempur gerombolan terkait Iran di Irak, Siria, dan Yaman. Di Rusia, dua drone Ukraina menyerang kilang minyak terbesar di selatan Russia pada hari Sabtu, menurut seorang sumber Reuters ; merupakan serangan terbaru dalam serangkaian serangan jarak jauh terhadap fasilitas minyak Rusia, yang membuatnya telah mengurangi ekspor nafta, sebuah bahan baku petrokimia. Minyak mentah Brent ditutup lebih tinggi 0.9%, pada USD 78.22 per barel dan minyak mentah AS WTI ditutup pada USD 72.78 per barel, naik 0.7%. Di sektor komoditas lainnya, harga EMAS spot turun 0,7% dan emas berjangka turun 0.5% pada USD 2,042.90.

MARKET INDONESIA: Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi kuartal 4 tahun 2023 sebesar 5.04% yoy, mampu lampau ekspektasi konsensus 5.0% pun lebih tinggi dari kuartal 3 di 4.94% didukung oleh belanja domestik. Secara full year, GDP 2023 berada di angka 5.05% dan melampaui proyeksi sejumlah lembaga walau pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022 yang 5.31%.

Corporate News

Refinancing, Merdeka Copper (MDKA) Terbitkan Obligasi IDR 1.5 Triliun Merdeka Copper Gold (MDKA), bakal menerbitkan obligasi IDR 1.5 triliun. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V tahun 2024 itu, bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold maksimal IDR 15 triliun. Sebelumnya, emiten produsen emas dan tembaga besutan Sandida Uno tersebut, telah menerbitkan obligasi dengan total nilai IDR 10.25 triliun. Surat utang kali ini, akan diterbitkan dalam dua seri. Pertama, obligasi Seri A dengan jumlah pokok IDR 750 miliar. Obligasi seri A memiliki tingkat bunga tetap 7.25 persen per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi. Kedua, obligasi Seri B senilai IDR 750 miliar dan tingkat bunga tetap 9.00 persen per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga pertama obligasi pada 23 Mei 2024. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan obligasi pada 2 Maret 2025 obligasi seri A, dan 23 Februari 2027 obligasi Seri B. Seluruh hasil dari penawaran umum obligasi ini akan digunakan untuk refinancing obligasi akan jatuh tempo. (Emiten News)

Domestic Issue

Pemerintah Kantongi IDR 11,15 Triliun dari Lelang SBSN Senin (5/2) Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR Kemenkeu) mengantongi dana senilai IDR 11.15 triliun dari hasil lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Senin kemarin (5/2/2024). Nantinya, dana tersebut digunakan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Adapun, DJPPR Kemenkeu telah melaksanakan lelang 7 seri SBSN, yakni seri Surat Perbendaharaan Negara-Syariah (SPN-S) dan Project Based Sukuk (PBS), dengan total penawaran masuk sebesar IDR 23.64 triliun. "Total penawaran masuk sebesar IDR 23.64 triliun. Sedangkan total nominal yang dimenangkan dari tujuh seri yang ditawarkan tersebut adalah IDR 11.15 triliun," tulis DJPPR Kemenkeu Senin, (5/2/2024). Secara terperinci, seri SPN-S yang dilelang yaitu SPNS05082024 dan SPNS03112024 dengan tingkat kupon diskonto dan jatuh tempo 2024. Seri SPN-S tersebut memiliki alokasi pembelian non-kompetitif maksimal 75% dari seluruh lelang yang dimenangkan. Sementara itu, seri Project Based Sukuk yang akan dilelang ditawarkan dalam 5 seri yakni PBS032, PBS030, PBS004, PBS039, PBS038. (Bisnis)

Recommendation

US10YT melonjak kembali dan tengah berada persis di resistance trendline pada yield 4.155%, dalam saat—saat penentuan apakah yield mampu melaju lebih tinggi lagi menuju TARGET level previous High 4.20% dan mendekati 4.4%. ADVISE : Average Up accordingly.

ID10YT finally pun tembus resistance dan diperkirakan mengarah ke TARGET dari level previous High 6.75%, sebelum menuju yield 6.948%-6.962%. ADVISE : Average Up accordingly.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.31	2.41	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-5.85%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.68 (+0.00%)
FR0091 : 98.85 (-0.29%)
FR0094 : 96.34 (-0.07%)
FR0092 : 102.98 (-0.35%)

FR0086 : 98.53 (-0.13%)
FR0087 : 99.39 (-0.53%)
FR0083 : 106.27 (-0.28%)
FR0088 : 96.86 (+0.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.19% to 33.12
CDS 5yr: +0.77% to 74.95
CDS 10yr: +1.47% to 129.40

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.61%	0.08%
USDIDR	15,705	0.30%
KRWIDR	11.80	-0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,380.12	(274.30)	-0.71%
S&P 500	4,942.81	(15.80)	-0.32%
FTSE 100	7,612.86	(2.68)	-0.04%
DAX	16,904.06	(14.15)	-0.08%
Nikkei	36,354.16	196.14	0.54%
Hang Seng	15,510.01	(23.55)	-0.15%
Shanghai	2,702.19	(27.97)	-1.02%
Kospi	2,591.31	(24.00)	-0.92%
EIDO	21.89	(0.17)	-0.77%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,025.1	(14.7)	-0.72%
Crude Oil (\$/bbl)	72.78	0.50	0.69%
Coal (\$/ton)	119.00	2.25	1.93%
Nickel LME (\$/MT)	16,020	(215.0)	-1.32%
Tin LME (\$/MT)	24,836	(714.0)	-2.79%
CPO (MYR/Ton)	3,802	38.0	1.01%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	21:45	S&P Global US Composite PMI	Jan F	52.0	—	52.3
5 – Feb.	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Jan	52.5	—	52.6
	ID	11:00	GDP YoY	4Q	5.04%	4.98%	4.94%
	KR	04:00	Foreign Reserves	Jan	\$415.76B	—	\$420.15B
Tuesday	GE	14:00	Factory Orders MoM	Dec		—	0.3%
6 – Feb.	EC	17:00	Retail Sales YoY	Dec		—	-1.1%
Wednesday	US	20:30	Trade Balance	Dec		-\$62.3B	-\$63.2B
	ID	10:00	Foreign Reserves	Jan		—	\$146.40B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Dec		—	-0.7%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Dec		—	\$4,059.7M
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 3		—	224K
8 – Feb.	CH	08:30	PPI YoY	Jan		-2.6%	-2.7%
	CH	08:30	CPI YoY	Jan		-0.5%	-0.3%
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Dec		¥1,007.7B	¥1,925.6B
Friday	CH	—	Money Supply M2 YoY	Jan		9.2%	9.7%
9 – Feb.	GE	14:00	CPI YoY	Jan F		—	2.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 5Feb2024 - 23:51:24 GMT, Powered by TradingView
United States 10-Year, United States, NYSE:UST10Y=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 5Feb2024 - 23:52:08 GMT, Powered by TradingView
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta